

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan kajian, pembahasan dan akhirnya menganalisis, terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan Islam adalah konsep berupa ajaran-ajaran Islam, dimana ajaran Islam itu sendiri merupakan seluruh ajaran Allah yang bersumber Al-Qur'an dan Sunnah
2. Petruk Dadi Ratu (Petruk Menjadi Raja) merupakan cerita wayang carangan atau karangan pujangga Islam yaitu Sunan Kalijaga dan tidak ada dalam cerita Mahabarata,. Kisah ini dibuat dengan dasar semena-menanya kepemimpinan pemerintah Belanda pada rakyat Indonesia saat zaman penjajahan.

Diceritakanlah dalam lakon Petruk Dadi Ratu , Petruk memiliki *ageman* berupa jimat kalimasada sehingga menjadi sakti mandraguna, kekuatan petruk ini digunakan untuk memporak porandakan tatanan pemerintahan dikalangan para raja yang lalim. Sehingga para raja merasa terancam dan bersatu untuk mengalahkan petruk. Namun usaha itu gagal karena kesaktian petruk yang tak tertandingi. Ditengah kekacauan tersebut datanglah Semar ayah Petruk yang datang untuk menyadarkan Petruk yang salah, seketika itu juga Petruk tersadar bahwa perbuatannya salah serta kembali menjadi *kawulo alit* seperti sedia kala

3. Kisah Petruk Dadi Ratu memiliki nilai-nilai pendidikan islam, nilai-nilai yang ditemukan ini sejalan dengan ajaran-ajaran, prinsip-prinsip, dan tujuan pendidikan islam, serta dapat diapdosasi kemudian diinternalisasi ke dalam pribadi seorang muslim, nilai-nilai pendidikan islam yang telah ditemukan di dalam kisah Petruk Dadi Ratu ini yaitu :
 - a. Nilai pendidikan keimanan, yaitu menuju ranah aqidah, Dimana seorang muslim akan menjadi muslim yang tangguh kuat dalam mempertahankan akidah, kuat dalam menghadapi cobaan apabila memegang teguh dan merenungkan makna syahadat yang telah diucapkan, hal ini tergambar di dalam kisah Petruk yang menjadi raja tanpa tanding setelah menguasai senjata berupa Jamus Kalimasada
 - b. Nilai pendidikan akhlaq, yaitu pendidikan akhlaq menjadi seorang yang bijaksana dan pendidikan akhlaq kepada orangtua. seorang muslim harus mempunyai sikap bijaksana dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Tanpa diikuti sikap yang bijaksana semua tatanan hidup dapat hancur, lebih-lebih menjadi seorang pemimpin, seorang pemimpin harus bijaksana lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan dirinya sendiri. pada orangtua, seorang muslim haruslah berbakti kepada kedua orang tua, karena dalam ridho orangtua terdapat ridho Allah dan di dalam murka orangtua juga terdapat murka Allah, maka dari itu semua umat muslim harus berperilaku baik, taat, dan menjunjung tinggi kepada orangtua. Petruk yang telah menjadi raja diraja

akhirnya sadar dan menghentikan segala keonaran yang telah dia buat hanya dengan nasihat dari orangtuanya Semar Bodronoyo, “Apa yang kau inginkan? Apakah kamu merasa hina menjadi kawulo alit?. Mendengar nasihat dari orangtuanya itu Petruk tersadar karena rasa hormat dan patuhnya terhadap Semar Ayahnya.

B. Saran-Saran

Saran disini merupakan masukan dan pertimbangan bagi setiap umat islam dari berbagai kalangan diantaranya adalah:

1. Untuk seluruh umat muslim.

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada skripsi ini, yang mencoba melakukan penggalian nilai-nilai pendidikan islam, diharapkan seluruh umat bisa memperoleh kesadaran akan pentingnya bersikap bijaksana, berbakti pada orang tua, memegang teguh agamanya dengan meresapi makna syahadat yang sesungguhnya. Tentunya, kesadaran itu harus di *follow up* dengan realisasi amal yang kongkrit sebagai bukti kesungguhan diri.

2. Untuk generasi muda muslim

Bagi generasi muda hendaknya bisa menjadikan seni wayang kulit sebagai media pengambilan nilai-nilai etis yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan senantiasa mempunyai kecintaan dan antusiasme terhadap kesenian wayang. Memandang kesenian wayang bukan sekedar kesenian yang kuno

yang hanya diperuntukkan untuk kaum tua namun menjaga dan melestarikan warisan budaya yang pernah dipakai wali songo sebagai media dakwah..

3. Untuk lembaga pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam seyogyanya dapat mengenalkan kekayaan nilai-nilai keislaman pada anak didik yang ada di dalam kesenian wayang, yang sekaligus dapat menjaga kelestarian kesenian yang ada dan di miliki oleh bangsa Indonesia.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur yang tak terhingga hanyalah milik Allah swt. berkat kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun disana-sini masih mempunyai banyak kekurangan. Hal itu dikarenakan keterbatasan penulis, baik aspek pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karenanya, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis berharap dengan segala kekurangan yang ada, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Amin!